

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Rukin (2019) bahwa pendekatan kualitatif lebih mengutamakan pada makna atau definisi suatu fenomena dan menekankan untuk lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (2011) bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan tujuan memahami suatu fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic melalui deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis. Menurut Guba (dalam Kusmarni, 2012) bahwa struktur dari studi kasus itu sendiri terdiri dari masalah, konteks serta isu yang sedang terjadi. Creswell (dalam Kusmarni, 2012) menambahkan bahwa dalam melakukan studi untuk suatu kasus dapat menggunakan berbagai cara pengambilan data diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan laporan.

Studi kasus merupakan serangkaian aktifitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam mengenai suatu fenomena/peristiwa yang terjadi pada tingkat individu hingga kelompok guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Kemudian Rahardjo (2017) menyampaikan lebih lanjut mengenai langkah-langkah dalam penelitian studi kasus meliputi, (1) memilih tema, (2) membaca literatur, (3) menentukan fokus penelitian, (4) mengumpulkan data, (5) mengolah data, (6) menganalisis data, (7) menarik kesimpulan dan (8) melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka desain penelitian ini mencakup tahapan penelitian sebagai berikut.

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Melakukan studi literatur dan mengidentifikasi masalah.
 - 2) Memiliki materi untuk bahan penelitian yaitu materi perkalian dan pembagian yang diberikan pada siswa tunagrahita tingkatan SMPLB yang memenuhi kriteria penelitian.
 - 3) Menyusun proposal penelitian.
 - 4) Melaksanakan seminar proposal.
 - 5) Membuat instrument penelitian.
 - i. Membuat instrument tes soal dan instrument wawancara.
 - ii. Melakukan uji validitas instrument oleh dosen ahli dan mahasiswa.
 - iii. Melakukan perbaikan instrument.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Mengurus perizinan penelitian.
 - 2) Memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.
 - 3) Memberikan instrument tes soal pada siswa.
 - 4) Melakukan wawancara pada siswa.
- c. Tahap Penyelesaian
 - 1) Mengolah dan menganalisis data.
 - 2) Mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran matematika untuk mengoptimalkan pemahaman matematis siswa tunagrahita.
 - 3) Menyusun laporan.

3.2 Subjek Penelitian

Sumber data dan informasi dalam penelitian ini ialah siswa dengan tingkatan Sekolah Menengah Pertama di salah satu SLB YPAC Pangkalpinang, Bangka Belitung. Subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, yaitu siswa tunagrahita dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa tunagrahita mampu didik
- b. Berusia 7-18 tahun.

Pengambilan partisipan penelitian akan dilakukan dengan memilih partisipan yang memenuhi kriteria berdasarkan ketentuan yang difokuskan penelitian. Peneliti juga membutuhkan informasi penguat selain pengambilan partisipan, yaitu orang terdekat subjek yang biasa disebut *significant other*. *Significant other* dalam penelitian ini merupakan satu orang guru yang merupakan pendamping siswa di sekolah.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen dalam pengumpulan data yaitu instrumen non-tes dan instrumen tes.

1. Instrumen Non-Tes

a. Pedoman Studi Dokumen

Kegiatan studi dokumen dilakukan sebelum hasil tes, observasi dan wawancara didapatkan. Pedoman studi dokumen penelitian ini berisikan daftar kebutuhan data atau dokumen yang diperlukan tentang kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita ringan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada tahap pertama dilakukan kepada siswa, orang tua siswa dan guru yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan pemahaman matematika siswa tunagrahita ringan pada materi perkalian dan pembagian, kemudian untuk tahap kedua dilakukan kepada guru dan siswa dengan tujuan memperoleh informasi terkait efektifitas penggunaan media pembelajaran koin dalam pembelajaran.

c. Lembar Observasi

Pada lembar observasi berupa pedoman penggalan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian sebagai data pendukung. Pedoman observasi pada penelitian ini berkenaan dengan efektifitas penggunaan media pembelajaran koin dalam

kemampuan pemahaman matematis anak tunagrahita ringan pada materi perkalian dan pembagian.

Raharjo (2017) mengatakan bahwa seorang peneliti yang melaksanakan penelitian disebut sebagai instrumen kunci atau utama, karena peneliti itu sendiri yang dapat mengukur seberapa banyak data yang dibutuhkan dan kapan penelitian harus berakhir. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini.

2. Instrumen Tes

Instrumen penunjang yang akan digunakan dalam proses melaksanakan penelitian ini ialah soal materi perkalian dan pembagian. Soal yang digunakan telah melalui uji validitas muka dan isi oleh dosen ahli dan mahasiswa terlebih dahulu. Pemberian tes soal bertujuan agar memperoleh data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi serta menganalisis pemahaman matematis siswa tunagrahita dengan pemanfaatan media pembelajaran koin dalam proses pembelajaran sebelumnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber secara sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka akan digunakan teknik analisis data kualitatif. Sehingga penelitian ini akan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2019) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan dan penyederhanaan dari seluruh jenis data yang mendukung dalam data penelitian yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang nantinya kumpulan informasi tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan.

1. Studi Dokumen

Data yang diperoleh dari studi dokumen berupa dokumen tertulis maupun hasil dokumentasi berupa video dan foto akan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita pada materi perkalian dan pembagian untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

2. Wawancara

Proses wawancara yang menghasilkan data berupa jawaban dari siswa dan guru akan dikelompokkan dan dirangkum menjadi lebih sederhana serta dilakukan proses eliminasi jika data yang diperoleh tidak mendukung kebutuhan dalam penelitian yaitu terkait kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita pada materi bilangan serta faktor yang mempengaruhinya dan efektifitas penggunaan media pembelajaran koin.

3. Observasi

Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan yang terkait efektifitas penggunaan media pembelajaran koin untuk mengoptimalkan kemampuan pemahaman matematis siswa tunagrahita ringan pada materi perkalian dan pembagian yang kemudian dirangkum menjadi lebih sederhana dengan mengeliminasi hal-hal yang tidak berkaitan yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

4. Tes

Data yang diperoleh dari tes akan dinilai untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang disajikan dalam penelitian ini adalah teks naratif yang berisikan deskripsi hasil temuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran dalam mengoptimalkan pemahaman matematis siswa tunagrahita ringan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan akan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti sepanjang penelitian hingga menghasilkan kesimpulan yang kokoh. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari awal hingga akhir penelitian akan diverifikasi dengan cara pengecekan ulang dan meninjau kembali apakah sudah sesuai atau tidak dengan fakta lapangan yang sebenarnya.